

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu pilar perekonomian yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian. Dalam penelitian ini koperasi yang diamati adalah koperasi Cipondok Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam yang melayani pinjaman seluruh wilayah Cipondok. Permohonan pinjaman pada koperasi mulai berkembang baik, calon nasabah tidak hanya dari golongan menengah ke bawah tetapi dari semua lapisan masyarakat. Permohonan pinjaman sangat meningkat pesat, tetapi koperasi Cipondok memiliki kendala yang dihadapi yaitu adanya kredit macet, hal ini mengakibatkan data keuangan yang dikelola koperasi Cipondok tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem Penerapan metode pendukung keputusan untuk merekomendasikan nasabah dalam peminjaman dana.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, observasi serta interview lapangan. Teori sistem pengambil keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Additive weighting* (SAW) dan *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).

Berdasarkan analisa data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa metode yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah SAW dikarenakan proses pengerjaan yang lebih mudah, waktu pengerjaan yang lebih singkat serta lebih baik dalam proses pengambilan keputusan yang tepat sasaran menjadi lebih cepat dan tepat dibandingkan dengan metode SMART

Kata Kunci: *Koperasi Unit Desa (KUD), Simple Additive Weight (SAW), Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* .

ABSTRACT

Cooperatives are one of the pillars of the economy that play an important role in the development of the national economy. Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas that are engaged in providing community needs related to economic activities. In this study, the cooperative observed was Cooperatives Cipondok District Sukaresik, Tasikmalaya, West Java. Which is one of the cooperatives engaged in savings and loans that serves loans throughout the Cipondok area. Applications for loans to cooperatives are starting to develop well, prospective customers are not only from the lower middle class but from all walks of life. Applications for loans are increasing rapidly, but Cooperatives Cipondok has a problem, namely the existence of bad loans, this results in the financial data managed by Cooperatives Cipondok not as expected. The purpose of this study is to determine the application system of decision support methods to recommend customers in lending funds.

This study uses data collection methods, observations and field interviews. The theory of decision-making system used in this research is Simple Additive Weighting (SAW) and Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART).

Based on the data analysis carried out, it was found that the recommended method in this study is SAW due to the easier processing process, shorter processing time and better decision making process that is on target to be faster and more precise than the SMART method.

Keywords: Koperasi Unit Desa (KUD), Simple Additive Weight (SAW), Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART).